

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010)

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang digunakan (Sugiyono, 2011)

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi adalah tempat yang dilakukan oleh peneliti dan melaksanakan kegiatan penelitian. Waktu adalah rencana tentang jadwal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Posyandu RW 15 Kelurahan Cicadas Kota Bandung pada bulan Mei 2016.

#### **3.3 Partisipan**

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah orangtua yang mempunyai anak balita usia (0-59) bulan di RW 15 Kelurahan Cicadas Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung sebanyak 80 orangtua balita.

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orangtua yang memiliki anak balita usia (0-59 bulan) yang berada di posyandu RW 15

di Kelurahan Cicadas yaitu 80 orang. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti atau diselidiki. Objek tersebut berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi didalam masyarakat atau didalam alam (Notoatmodjo, 2010).

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah orangtua yang memiliki balita 0-59 bulan yang berjumlah 80 orangtua balita. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Peneliti mengambil *total sampling* dikarenakan responden yang akan diteliti kurang dari 100 responden maka peneliti mengambil semua responden yang berada di Posyandu yaitu sebanyak 80 responden. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Angket atau kuesioner tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2011).

Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk butir soal dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan pilihan jawaban a,b,dan c dan responden diminta memilih salah satu jawaban tersebut Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi dari instrument dalam penelitian ini:

**Table 3.4 Kisi-kisi kuesioner**

| <b>Variabel</b>                          | <b>Indicator</b>               | <b>No. Soal</b>      | <b>Jumlah</b> |
|--|--------------------------------|----------------------|---------------|
| Gambaran Pengetahuan ibu tentang nutrisi | 1. Pengertian Nutrisi          | 1,2,3,4,5,6,7,8      | 8             |
|  | 2. Tanda dan gejala            | 9,10,11              | 3             |
|  | 3. Penyebab gizi               | 12,13,14,15,16,19,20 | 7             |
|  | 4. Akibat jika tidak ditangani | 21,22                | 2             |
|  | 5. Mengambil keputusan         | 23,24                | 2             |
|  | 6. Pencegahan gizi             |                      |               |
|  | 7. Memanfaatkan fasilitas      | 17,18,25,26,27,28,29 | 7             |
|  |                                | 30                   | 1             |
| Jumlah                                   |                                |                      | 30            |

#### 3.4.1 Uji Validitas

Peneliti telah melakukan uji validitas pada tanggal 6 mei 2016 di Posyandu Rw 12 kelurahan Cicadas Kota Bandung, Kepada 20 responden yang memiliki balita. Hasil uji validitas didapatkan bahwa dari 30 soal butir soal terdapat 3 soal memiliki r tabel yang  $< 0,44$ , soal tersebut yaitu soal no 15, 16, 17 dan 3 soal tersebut dibuang karena memiliki r tabel  $< 0,44$ . Sehingga soal yang digunakan dalam penelitian adalah sejumlah 27 soal dengan r hitung ( 0,6-0,98).

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen didapatkan  $\alpha = 0,9$  sehingga instrumen tersebut dikatakan reliable karena rata-rata  $\alpha$  r tabel dari 20 orang adalah 0,66.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2008).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

| Variable  | Definisi operasional  | Cara pengukuran  | Alat ukur   | Kategori  | Skala ukur |
|---|---|--|-------------|---|------------|
| Gambaran pengetahuan ibu tentang nutrisi balita | Kemampuan orangtua dalam menjawab pertanyaan mengenai definisi, tanda dan gejala, penyebab, akibat jika tidak ditangani, pencegahan dan memanfaatkan fasilitas. | Responden mengisi kuesioner mengenai pengetahuan nutrisi | Kuisisioner | Baik :<br>Jika presentase jawaban responden 76-100%<br>Cukup :<br>Jika presentase jawaban responden 56-75%<br>Kurang:<br>Jika presentase jawaban responden <56% | Ordinal    |

### 3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrument, permohonan izin studi pendahuluan, permohonan izin uji validitas, dan

permohonan izin penelitian kepada Prodi DIII Keperawatan UPI dan izin pengambilan data di puskesmas.

### 3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengumpulkan responden satu persatu, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden saat sebelum dimulainya penimbangan di Posyandu, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan sekaligus kuesioner saat orangtua balita selesai menimbang balitanya, dan pengumpulan kuesionernya dikumpulkan langsung kepada peneliti setelah diisi oleh para responden.

### 3.6.3 Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.6.3.1 Pengolahan Hasil Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pengolahan *editing*, *coding*, *tabulating*, dan *scoring*. Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti yaitu : *Editing*, *Coding*, *tabulating*, dan *scoring*

#### 1) *Editing*

*Editing* ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap atau tidak. *Editing* dilakukan dilapangan apabila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada

penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian diperiksa kebenaran dan kelengkapan pengisian kuesioner. Jika ada responden yang belum lengkap dalam mengisi kuesioner, maka peneliti meminta responden tersebut untuk melengkapinya.

## 2) *Coding*

*Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

## 3) *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan setelah jawaban kuesioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukan data kedalam tabel.

## 4) *Scoring*

Selanjutnya menetapkan pemberian skor pada kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan pola apabila jawaban benar diberi nilai 1 dan apabila jawaban salah diberi nilai 0.

### 3.6.3.2 Analisa Data

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, tahap berikutnya adalah menganalisa data. Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode penelitian ilmiah, karena dengan analisa data akan memberikan makna yang berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif yang merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk table atau grafik. Analisis deskriptif berfungsi meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data. Hasil dipresentasikan dengan cara pemberian

skor dan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: (Nursalam, 2011).

76-100% = Pengetahuan baik

56-75% = Pengetahuan cukup

<56% = Pengetahuan kurang

Dalam menentukan hasil ukur digunakan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X= Jumlah jawaban yang benar

Y = Jumlah seluruh jawaban

### 3.7 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2012).

#### 3.7.1 Prinsip Manfaat

##### 3.7.1.1 Bebas dari Penderitaan

Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada subjek. Peneliti hanya memberikan kuisisioner pada responden tanpa adanya perlakuan ke responden (Nursalam, 2012).

##### 3.7.1.2 Risiko (*Benefits Ratio*)

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada risiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data. Penelitian ini tidak menimbulkan resiko karena sudah

dipertimbangkan isi dari tiap kuisisioner untuk pengumpulan data (Nursalam, 2012).

### 3.7.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

#### 3.7.2.1 Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Penelitian ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Subjek mempunyai hak kesediaan untuk menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sanksi atau paksaan dalam bentuk apapun. Peneliti mengantisipasi dengan adanya pemberian *inform consent* sebelum pengisian kuisisioner dan pengisian lembar observasi (Nursalam, 2012).

#### 3.7.2.2 Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian kuisisioner dan pengisian lembar observasi oleh peneliti, dalam pengisian kuisisioner dan lembar observasi ini semua subjek terjamin rahasianya, selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat dan kerugian yang dialami subjek dalam pengisian kuisisioner (Nursalam, 2012).

#### 3.7.2.3 *Informed Consent*

Subjek mendapat informasi secara lengkap tujuan peneliti yang akan dilaksanakan, mempunyai untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan (Nursalam, 2012).

### 3.7.3 Prinsip Keadilan

#### 3.7.3.1 Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Subjek peneliti dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Subjek diperlakukan secara adil dengan mengisi kuisisioner yang sama (Nursalam, 2012).

### 3.7.3.2 Hak atas Kerahasiaanya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaanya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat. Kerahasiaanya subjek terjamin karena dalam pengisian kuisisioner subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar kuisisioner (Nursalam, 2012).